

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Chart of Account* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan TK Melati

Hilmun Azzahro¹, Indra Pahala² Rochma Sudiati³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received Agustus 11, 2026 Revised Agustus 11, 2026 Accepted Agustus 12, 2026 Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, ISAK 335, Organisasi Nonlaba Keywords: <i>Accounting Information Systems, ISAK 335, Non-profit Organizations</i>	Pengelolaan keuangan organisasi nonlaba membutuhkan pencatatan yang akurat, transparan, dan sesuai standar akuntansi. Pada TK Melati, pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga berisiko menimbulkan kesalahan, keterlambatan pelaporan, dan kurang optimalnya transparansi pengelolaan dana. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Akuntansi berbasis <i>Chart of Account</i> menggunakan Microsoft Excel untuk mendukung pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 335. Metode pengembangan yang digunakan adalah Waterfall melalui tahap analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Sistem mengintegrasikan <i>Chart of Account</i>, formula, dan fungsi Excel sehingga transaksi pada jurnal umum dapat diolah secara otomatis menjadi buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan. Hasil perancangan menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas sesuai ISAK 335. Sistem ini dapat meningkatkan ketepatan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta mengurangi risiko human error. Keterbatasan sistem terletak pada belum tersedianya penyimpanan data lintas periode dan penyusunan CALK, sehingga kedua aspek tersebut dapat menjadi pengembangan pada penelitian selanjutnya sesuai kebutuhan organisasi. ABSTRACT <i>Financial management in non-profit organizations requires accurate, transparent record-keeping that adheres to accounting standards. At TK Melati, records are currently maintained manually, creating risks of errors, reporting delays, and suboptimal transparency in fund management. This study aims to design a Chart of Accounts-based accounting information system using Microsoft Excel to support transaction recording and the preparation of financial statements in accordance with ISAK 335. The Waterfall development method was employed, comprising requirements analysis, design, and implementation phases. Data were gathered through observation, interviews, and a literature review. The system integrates a Chart of Accounts with Excel formulas and functions, enabling the automatic processing of general journal transactions into a general ledger, trial balance, adjusting entries, and financial statements. The design results demonstrate that the system can generate a statement of financial position, a statement of comprehensive income, a statement of changes in net assets, and a statement of cash flows in compliance with ISAK 335. This system enhances the accuracy, efficiency, transparency, and accountability of financial management while reducing the risk of human error. System limitations include the absence of cross-period data storage and the lack of automated preparation for the Notes to the Financial Statements</i>

(CALK); these aspects present opportunities for future development based on the organization's needs.

This is an open access article under the [CC BY](#) license



Corresponding Author:

Hilmun Azzahro
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta,
Jakarta, Indonesia
Email: hilmunazzahra22@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dasar sekaligus fondasi utama pembangunan suatu negara, karena berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong perkembangan sosial-ekonomi bangsa [1]. Sebagai organisasi nirlaba, lembaga pendidikan berorientasi pada pelayanan publik dan kepentingan masyarakat, bukan keuntungan finansial [2]. Orientasi tersebut menuntut sekolah untuk senantiasa menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaannya [3].

Sebagai organisasi nirlaba, lembaga pendidikan kerap disorot Masyarakat, terutama wali murid. Terkait isu transparansi dan akuntabilitas. Sorotan ini diperkuat oleh maraknya pemberitaan penyalahgunaan dana/iuran sekolah, seperti fenomena pungutan liar (pungli) yang diungkap Siaran Berita (2025) oleh M. Fairuz [4], mulai dari biaya seragam, kegiatan sekolah, administrasi, hingga sumbangan tanpa dasar aturan atau pertanggungjawaban yang jelas. Praktik ini memicu keresahan publik dan berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan.

Praktik pungutan liar ditemukan terjadi di SMK Negeri 1 Sale, Kabupaten Rembang. Berdasarkan artikel Tempo (2023) [5], kepala sekolah setempat diberhentikan sementara setelah terbukti memungut biaya pembangunan musala dari siswa. Hasil pemeriksaan Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang mengungkapkan bahwa pungutan tersebut telah berlangsung sejak 2022 dengan total dana terkumpul sekitar Rp130 juta.

Kasus serupa juga ditemukan di salah satu SMA di Kabupaten Bekasi pada tahun. Bermula dari sosialisasi yang diadakan pihak sekolah kepada orang tua, di mana mereka diminta mengisi formulir nominal iuran pembangunan. Meski secara formal bersifat sukarela, terindikasi adanya penetapan nominal minimum, dengan pembayaran yang harus dilakukan secara tunai tanpa opsi transfer. Sejumlah orang tua dan siswa mengaku terpaksa memenuhi permintaan tersebut lantaran diberitahu bahwa kartu ujian tidak akan diterbitkan sebelum pembayaran dilunasi [6].

Fenomena tersebut disebabkan oleh sistem informasi akuntansi yang belum optimal di sebagian besar organisasi nirlaba Indonesia (Rahman Sastrawan et al., 2024)[7], termasuk lembaga pendidikan, karena masih mengandalkan pencatatan manual (Nur Aistya et al., 2024)[8]. Kondisi ini memicu human error, fraud, serta ketidakkonsistenan pencatatan akibat tidak adanya klasifikasi akun yang jelas sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan pengendalian internal menjadi lemah [9].

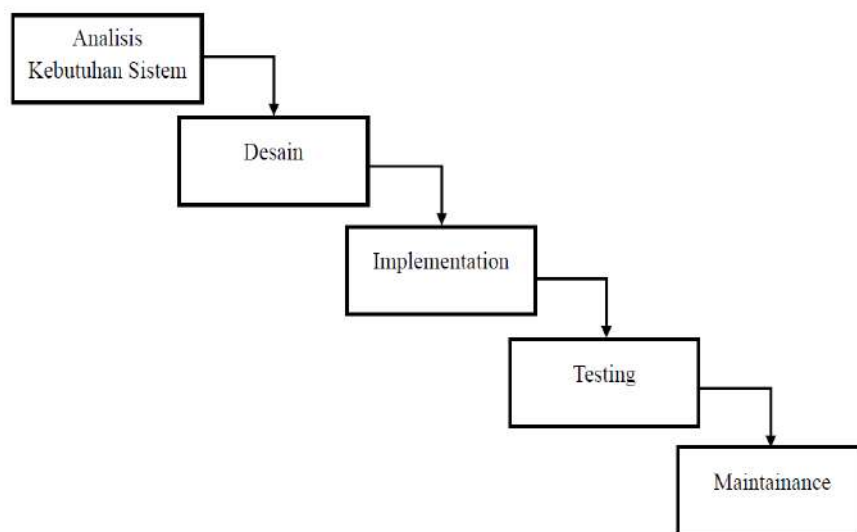
Berdasarkan data pra-riset lapangan, TK Melati menunjukkan adanya temuan kebutuhan terhadap sistem informasi akuntansi yang memadai bagi organisasi nirlaba. Hal ini terlihat dari penggunaan buku folio dalam pencatatan transaksi yang masih berlangsung hingga saat ini, serta belum diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara terstruktur. Selain itu, penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara sederhana, tanpa didukung rancangan *Chart of Account* yang sesuai dengan standar ISAK 335.

Berdasarkan fenomena, hasil observasi lapangan, serta kajian proyek terdahulu, diperlukan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *Chart of Account* dalam penyusunan laporan keuangan

pada TK Melati yang terstruktur, terintegrasi, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada TK Melati. Oleh karena itu, proyek ini bertujuan untuk menyusun template laporan keuangan berbasis *Chart of Account* sesuai ISAK 335 yang dilengkapi dengan panduan penggunaan, sehingga dapat membantu pengurus menyusun laporan keuangan secara sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan.

2. METODE

Proyek ini menggunakan metode *Waterfall* dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Chart of Account* sesuai ISAK 335. *Waterfall* merupakan model pengembangan perangkat lunak yang menerapkan pendekatan sistematis dan berjenjang, dimana setiap fase wajib dituntaskan sebelum berlanjut ke fase berikutnya, selayaknya aliran air terjun yang mengalir bertahap dari atas ke bawah [10]. Dalam proyek ini, model *Waterfall* digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu Analisis Kebutuhan, Desain, Implementasi (*Code Generation*), testing, dan *Maintenance* [11]. Diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Metode Pengembangan Model *Waterfall*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (11 PT)

3.1. Tahapan dan Pelaksanaan Proyek

3.1.1 Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi dasar dalam merancang sistem (Sagita & Surbakti, 2025)[10] menggunakan data primer dari observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah serta Ketua Yayasan TK Melati, dan data sekunder dari literatur terkait sistem informasi akuntansi, *Chart of Account*, serta ISAK 335. Hasil analisis ini menjadi landasan perumusan kebutuhan sistem agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai ketentuan ISAK 335.

Tabel 1. Analisis Kebutuhan

Faktor	Masalah	Solusi
Teknologi	1. Pencatatan dan Pelaporan masih dilakukan secara manual 2. Belum ada laporan keuangan yang baik, dan penggunaan <i>Microsoft Excel</i> yang masih sangat sederhana.	1. Sarana pencatatan transaksi yang terkomputerisasi dan otomatis dengan media <i>Microsoft Excel</i>. 2. Penggunaan Sarana sistem pencatatan keuangan dengan media <i>Microsoft Excel</i> dengan rumus dan fungsi yang kompleks sehingga menyediakan; a. Jurnal Umum b. Buku Besar c. Neraca Lajur d. Laporan Posisi Keuangan e. Laporan Penghasilan Komprehensif f. Laporan Perubahan Aset Neto g. Laporan Arus Kas
Sumber Daya Manusia	1. Pengelola tidak memiliki pengetahuan mengenai prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan 2. Dengan sumber daya yang terbatas dan masih melakukan sistem manual dapat menyebabkan <i>human error</i>	1. Penerapan perhitungan yang terotomatisasi oleh sistem fungsi dan rumus dari <i>Microsoft Excel</i> sehingga mudah digunakan dan dipahami (<i>User Friendly</i>) dengan dilengkapi panduan pengguna. 2. Penerapan otomatisasi sistem sehingga dapat mengurangi adanya kesalahan/ <i>Human error</i>
Manajemen	1. Informasi disajikan secara manual makan membutuhkan waktu yang sangat lama	1. Sistem Informasi Akuntansi berbasis <i>Chart of Account</i> yang membantu pencatatan dan laporan keuangan menjadi otomatis dengan hasil luaran adalah Laporan Keuangan sesuai Standar ISAK 335

3.1.2 Desain

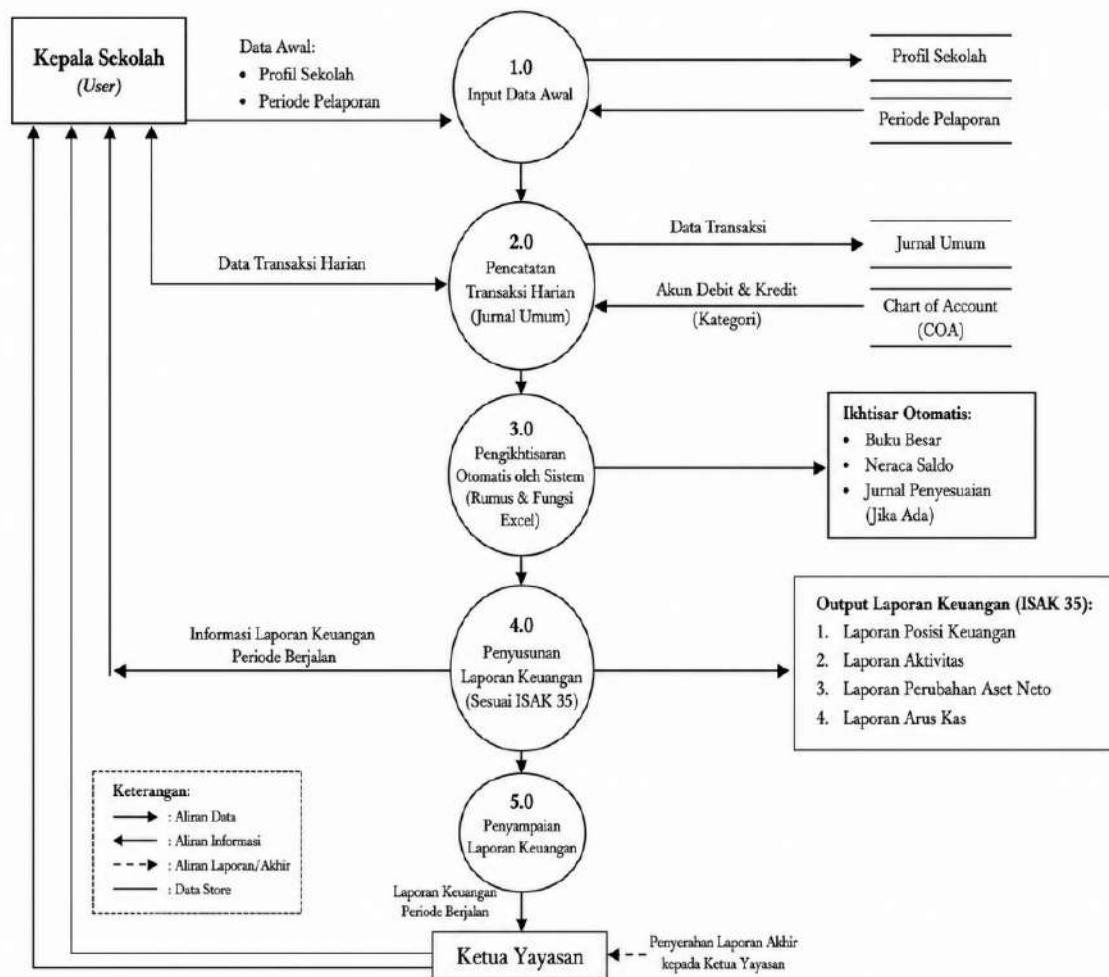
Tahapan desain merupakan proses penerjemahan hasil analisis kebutuhan ke dalam bentuk rancangan sistem yang akan digunakan sebagai acuan pada tahap implementasi. Pada penelitian ini, tahapan desain dibagi menjadi dua bagian, yaitu desain konseptual dan desain fisik. Pembagian tersebut bertujuan agar proses perancangan sistem dapat dijelaskan secara bertahap, mulai dari konsep alur kerja hingga implementasi teknis pada *Microsoft Excel*.

1. Desain Konseptual

Desain konseptual menggambarkan rancangan sistem secara umum sebelum diimplementasikan. Tahap ini berfokus pada aliran data, proses pengolahan informasi, serta interaksi antara pengguna dengan sistem. Perancangan dilakukan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Activity Diagram*. Melalui kedua diagram tersebut, alur kerja sistem dapat dipahami sebelum dilakukan pengembangan secara fisik. Penjelasan lebih detail dijelaskan sebagai berikut:

a) *Data Flow Diagram*

DFD yang dirancang menggambarkan empat proses utama, yaitu input data awal, pencatatan transaksi harian, pengikhtisaran data secara otomatis, dan penyusunan laporan keuangan, dengan aliran data yang menunjukkan hubungan antara pengguna, penyimpanan data, dan keluaran sistem hingga menghasilkan laporan keuangan sesuai ISAK 335. Diagram tersebut ditampilkan pada gambar berikut.



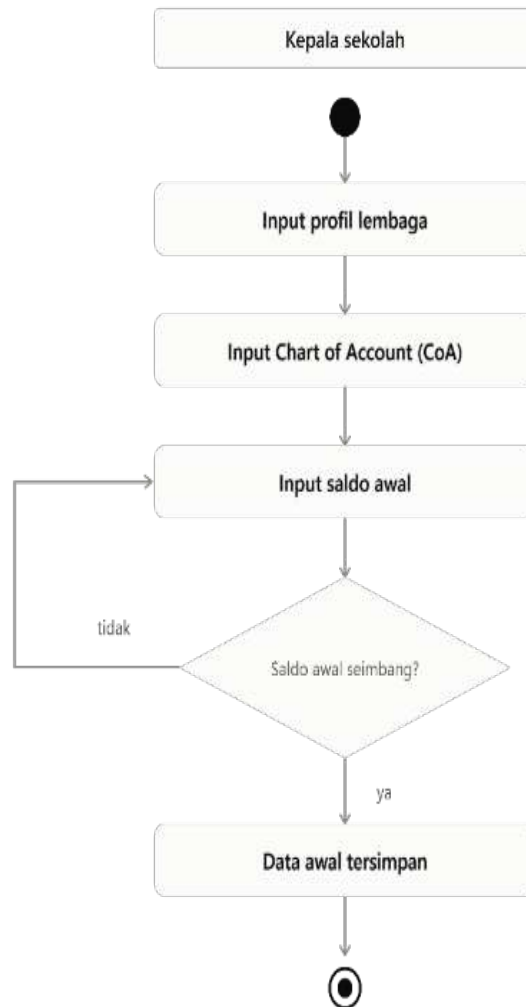
Gambar 2. Diagram Flow Data

b) *Activity Diagram*

Activity Diagram yang dirancang pada penelitian ini menggambarkan alur aktivitas proses pengelolaan data keuangan yang dimulai dari penginputan data awal, pencatatan transaksi harian, dan pengkategorian akun debit serta kredit berdasarkan *Chart of Account* (COA) oleh Kepala Sekolah.

1) *Activity Diagram* Input Data Awal

Activity Diagram Input data awal digunakan untuk menggambarkan alur proses input data awal pada Sistem Informasi Akuntansi serta memperlihatkan pembagian aktivitas antara Kepala Sekolah sebagai pengguna dan Microsoft Excel sebagai sistem.



Gambar 2. *Activity Diagram* Input Data Awal

2) *Activity Diagram* Jurnal Umum

Activity Diagram Jurnal Umum menjelaskan alur pencatatan transaksi harian pada Sistem Informasi Akuntansi berbasis Microsoft Excel.



Gambar 3. *Activity Diagram* Jurnal Umum

3) *Activity Diagram* Pengikhtisaran

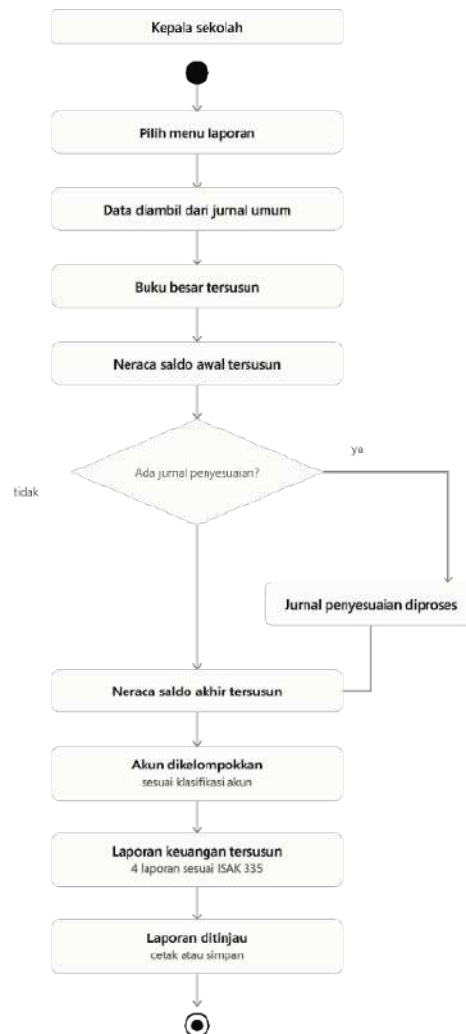
Activity Diagram Tahap Pengikhtisaran menggambarkan proses pengolahan data transaksi menjadi laporan keuangan



Gambar 4. *Activity Diagram* Pengikhtisaran

4) *Activity Diagram* Penyusunan Laporan

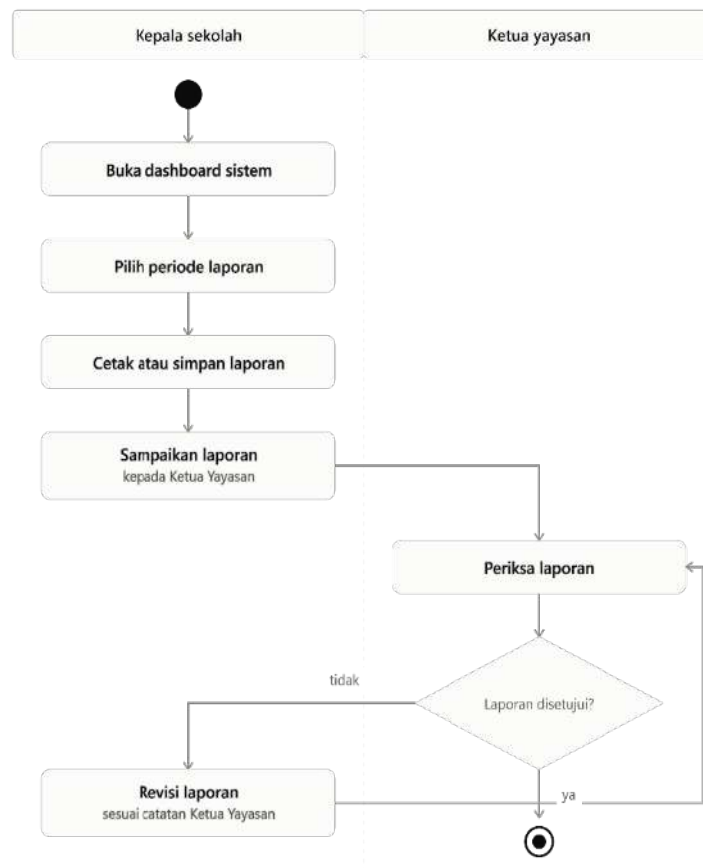
Activity Diagram Penyusunan Laporan Keuangan menggambarkan proses pengolahan data akuntansi hingga menjadi laporan keuangan.



Gambar 5. *Activity Diagram* Penyusunan Laporan

5) *Activity Diagram* Penyampaian Laporan kepada Ketua Yayasan

Activity Diagram Penyampaian Laporan Keuangan menggambarkan alur penyerahan laporan dari Kepala Sekolah kepada Ketua Yayasan, dimulai dari pembukaan dashboard, pemilihan periode, hingga pencetakan atau penyimpanan laporan.



Gambar 6. Activity Diagram Penyampaian Laporan

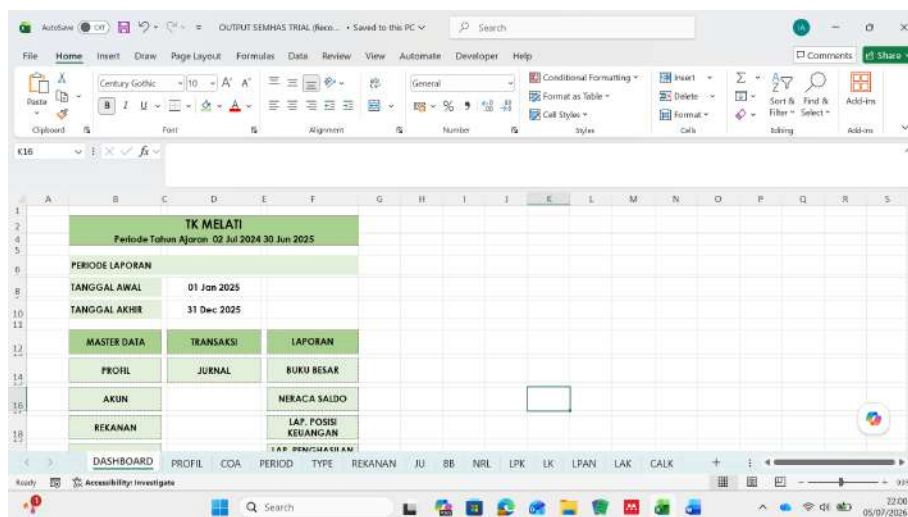
2. Desain Fisik

Desain fisik merupakan tahap implementasi dari rancangan konseptual ke dalam bentuk sistem yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Pada penelitian ini, implementasi desain konseptual dilakukan menggunakan Microsoft Excel dengan memanfaatkan beberapa *worksheet* yang saling terhubung.

a) Desain Fisik Lembar Kerja (*Worksheet*)

Tahap ini dilakukan dengan menyusun lembar kerja yang terdiri atas Profil Sekolah, *Chart of Account* (COA), Rekanan, Periode mulai dan cut off dari pelaporan, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, dan laporan keuangan. Setiap *worksheet* dirancang saling terhubung untuk mendukung proses pengolahan data secara terintegrasi.

Dashboard disusun secara sederhana dan *User Friendly* agar dapat digunakan oleh *User*. Pada setiap kolom diberikan hyperlink untuk menghubungkan pada sheet yang diklik. Dan untuk Nama organisasi, Tahun Ajaran, dan juga periode diberikan rumus fungsi sehingga mengotomatisasikan satu input data ke sheet laporan lainnya.



Gambar 7. Worksheet

b) Desain Fisik Bagan Akun (*Chart of Account*)

Penerapan *Chart of Account* (COA) dilakukan dengan menyusun struktur kode akun yang disesuaikan dengan karakteristik transaksi pada TK Melati dan mengacu pada ketentuan ISAK 335 (Kawulur & Miran, 2025)[2]. Setiap akun dikelompokkan berdasarkan klasifikasi aset, liabilitas, aset neto, pendapatan, dan beban sehingga membentuk struktur pencatatan yang sistematis. COA diintegrasikan dengan seluruh *worksheet* dalam Microsoft Excel sebagai dasar pengelompokan transaksi, proses pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Pada proyek ini COA dibentuk dari kategori akun, sifat akun, jenis akun, kemudian turunannya, sebagai berikut;

Tabel 1. *Chart of Account*

1	Aset
1-1	Aset Lancar
1-1-100	Kas

Selain penyusunan *Chart of Account* (COA), dilakukan perancangan tabel bantu sebagai media integrasi antar-*worksheet* dalam Microsoft Excel. Setiap kolom pada tabel bantu diberikan nama rentang (*defined name*) sesuai dengan klasifikasi data untuk memudahkan pemanggilan referensi pada formula dan fungsi yang digunakan. Penerapan tabel bantu tersebut mendukung konsistensi pengolahan data serta meningkatkan efisiensi integrasi antarkomponen sistem.

Tabel 2. Daftar Akun

TK MELATI DAFTAR AKUN Periode Tahun Ajaran 02 Jul 2024 Sd 30 Jun 2025				
		BALANCE	Rp 405.300.000	Rp 405.300.000
KODE	KETERANGAN	TYPE AKUN	DEBET	KREDIT
1-1-100	Kas	Kas	Rp 8.300.000	
1-1-200	Bank	Bank	Rp 12.000.000	
1-1-300	Persediaan	Persediaan		
1-1-301	Alat Tulis Kantor	Persediaan		
1-1-302	Alat Tulis Sekolah	Persediaan		
1-1-303	Seragam	Persediaan		
1-1-304	Buku Pelajaran	Persediaan		
1-1-400	Piutang	Akun Piutang		
1-1-401	Uang SPP Siswa	Akun Piutang		
1-1-402	Uang Pendaftaran	Akun Piutang		
1-1-403	Uang Gedung dan Seragam	Akun Piutang		
1-2-100	Tanah	Aktiva Tetap	Rp 200.000.000	
1-2-101	Gedung Sekolah	Aktiva Tetap	Rp 185.000.000	
1-2-102	Bangunan Sekolah	Aktiva Tetap		

Penerapan formula dan fungsi Microsoft Excel dilakukan dengan memanfaatkan fungsi seperti SUMIF, AND, OR, IF, IFERROR, INDEX, MATCH dan FILTER untuk mendukung proses pengolahan data secara otomatis. Formula diterapkan pada setiap *worksheet* yang saling terintegrasi untuk mendukung pengelompokan transaksi, pemindahan data antarlembar kerja, perhitungan saldo, serta penyusunan laporan keuangan.

110

`=IF(D10="";"";IF(D10="d");INDEX(NRCL_SAKIB;MATCH(B10;NRCL_KODE;0))-INDEX(NRCL_SAKIB;MATCH(B10;NRCL_KODE;0);INDEX(NRCL_SAKIB;MATCH(B10;NRCL_KODE;0))-INDEX(NRCL_SAKIB;MATCH(B10;NRCL_KODE;0))))`

79 MELATI

LAPORAN POLISI ERANGAN Per Des 2018

Periode Tahun Ajaran: 10 Jul 2018 - 30 Jun 2019

MENYERJIK

KODE	DESKRIPSI	SI DES 2018	PERIOD BERJALAN	SI DES 2018
ASPI LANCAR		Rp. 9.950.300	0%	9.950.300
1-1-200	Baru	Rp. 12.000.000	0%	12.000.000
1-1-200	Perbaikan			

Penerapan otomatisasi penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui integrasi antar-*worksheet* menggunakan formula dan fungsi Microsoft Excel dan juga Tabel bantu pada setiap sheet sehingga memudahkan pengikhtisaran dan penyusunan laporan keuangan. Sistem mengolah data transaksi secara berkelanjutan hingga menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan ISAK 335.

[illegible]

IKI NIKELAI JURNAL UMUM Periode Tahun Anggaran 01 Juli 2024 s.d 30 Juni 2025						
Tanggal	No. Buht	Keterangan Transaksi	Jenis	Akun Debet	Akun Kredit	Jumlah
01/01/2025	BU001	Saldo Awal FOMAG	1-1100 Kosa	4-2.130	Pendapatan dari FOMAG	Rp. 2.850.000
01/01/2025	BU002	Gedung AFFF Tahun - Des 2023	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 4.350.000
01/01/2025	BU003	Gedung AFFF Tahun - Des 2023	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan dari FOMAG	Rp. 2.850.000
01/01/2025	BU004	Pembayaran SPFF - PAUD Tahun Aja 2024/2025	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 1.200.000
01/01/2025	BU005	Pembayaran SPFF - N Tahun Aja 2024/2025	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 2.500.000
01/01/2025	BU006	Pembayaran SPFF - N Tahun Aja 2-24/2025	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 2.500.000
01/01/2025	BU007	Pembelian Majalah - Semester Baru	Tanpa Pembebasan	1-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 1.500.000
15/01/2025	BU008	Pembelian Buku Tulis - Semester Baru	Tanpa Pembebasan	1-1304 Buku Pelajaran	4-1100 Kosa	Rp. 1.500.000
15/01/2025	BU009	Pembelian Tas - Semester Baru	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 1.500.000
22/01/2025	BU010	Pembelian Jaket Lintir - Januari	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 290.000
22/01/2025	BU011	Pembelian SPK - Januari	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 180.000
24/01/2025	BU012	Pembelian Kanvas - Januari	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 180.000
31/01/2025	BU013	Pembayaran gaji guru - Januari	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 1.000.000
31/01/2025	BU014	Pembayaran gaji wafit wafit - Januari	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 1.000.000
01/02/2025	BU015	Pembayaran SPFF - PAUD Tahun Aja 2024/2025	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 1.200.000
08/02/2025	BU016	Pembayaran SPFF - N Tahun Aja 2024/2025	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 2.500.000
08/02/2025	BU017	Pembayaran SPFF - N Tahun Aja 2-24/2025	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 2.500.000
08/02/2025	BU018	Pembelian Sediaan A/C	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 1.800.000
8/02/2025	BU019	Pembelian kanvas	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 180.000
8/02/2025	BU020	Pembelian Majalah baru dan buku tulis	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 1.500.000
8/02/2025	BU021	Pembelian Tas Lintir	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 290.000
8/02/2025	BU022	Pembelian SPK	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 180.000
8/02/2025	BU023	Pembelian Kanvas	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 180.000
8/02/2025	BU024	Pembayaran gaji guru - Januari	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 1.000.000
8/02/2025	BU025	Pembayaran gaji wafit wafit - Januari	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 1.000.000
8/02/2025	BU026	Pembayaran SPFF - PAUD Tahun Aja 2024/2025	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 1.200.000
8/02/2025	BU027	Pembayaran SPFF - N Tahun Aja 2024/2025	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 2.500.000
8/02/2025	BU028	Pembayaran SPFF - N Tahun Aja 2-24/2025	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 2.500.000
8/02/2025	BU029	Pembelian Sediaan A/C	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	Pendapatan Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPFF)	Rp. 1.800.000
8/02/2025	BU030	Pembelian kanvas	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 180.000
8/02/2025	BU031	Pembelian Majalah baru dan buku tulis	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 1.500.000
8/02/2025	BU032	Pembelian Tas Lintir	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 290.000
8/02/2025	BU033	Pembelian SPK	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 180.000
8/02/2025	BU034	Pembelian Kanvas	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 180.000
8/02/2025	BU035	Pembayaran gaji guru - Januari	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 1.000.000
8/02/2025	BU036	Pembayaran gaji wafit wafit - Januari	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa	4-1100 Kosa	Rp. 1.000.000
8/02/2025	BU037	Pembayaran SPFF - PAUD Tahun Aja 2024/2025	Tanpa Pembebasan	4-1100 Kosa</		

Tahapan implementasi merupakan proses pengenalan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Chart of Account* kepada pihak TK Melati. Pada tahap ini, perancang melakukan sosialisasi dan demonstrasi sistem kepada Kepala Sekolah sebagai calon pengguna. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan

pemahaman mengenai fungsi sistem, alur penggunaan, serta cara mengoperasikan setiap fitur yang tersedia, mulai dari penginputan data awal, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan.

Untuk mendukung proses implementasi, perancang menyusun buku panduan penggunaan sistem yang berisi petunjuk operasional secara bertahap. Buku panduan tersebut dirancang agar pengguna dapat mempelajari dan mengoperasikan sistem secara mandiri, sekaligus menjadi acuan apabila diperlukan pada saat penggunaan sistem.

Berdasarkan hasil sosialisasi dan demonstrasi yang dilakukan, pihak TK Melati memberikan tanggapan bahwa sistem yang dirancang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan sekolah. Kepala Sekolah menyampaikan bahwa sistem ini dinilai dapat membantu proses pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta mengurangi pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, penggunaan *Chart of Account* yang terstruktur dinilai mampu mempermudah pengelompokan transaksi sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami. Oleh karena itu, sistem yang dirancang diharapkan dapat menjadi solusi untuk mendukung pengelolaan keuangan TK Melati secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

3.2 Luaran

Luaran proyek merupakan hasil implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Chart of Account* yang dikembangkan menggunakan Microsoft Excel. Sistem yang dihasilkan mampu mendukung proses pencatatan transaksi, pengelompokan akun, pengolahan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi. Melalui penerapan formula, fungsi, dan integrasi antar-*worksheet*, sistem dapat mengolah data transaksi secara otomatis hingga menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan ISAK 335. Luaran proyek ini diharapkan dapat membantu TK Melati dalam meningkatkan efektivitas, ketepatan, dan konsistensi proses pengelolaan serta pelaporan keuangan. Berikut merupakan luaran proyek Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Chart of Account*;

1. Halaman Dashboard

Halaman Dashboard merupakan halaman utama pada sistem informasi akuntansi yang berfungsi sebagai pusat navigasi untuk mengakses seluruh fitur aplikasi. Halaman ini dirancang dengan tampilan yang terstruktur sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola data dan mengakses setiap menu sesuai dengan kebutuhan proses pengelolaan keuangan.

TK MELATI		
Periode Tahun Ajaran 02 Jul 2024 30 Jun 2025		
PERIODE LAPORAN		
TANGGAL AWAL	01 Jan 2025	
TANGGAL AKHIR	31 Dec 2025	
MASTER DATA	TRANSAKSI	LAPORAN
PROFIL	JURNAL	BUKU BESAR
AKUN		NERACA SALDO
REKANAN		LAP. POSISI KEUANGAN
PERIOD		LAP. PENGHASILAN KOMPREHENSIF
		LAP. PERUBAHAN ASET NETO
		LAP. ARUS KAS
		CALK

Gambar 9. Dashboard

2. Halaman *Chart of Account*

Halaman *Chart of Account* (COA) berfungsi sebagai pusat pengelolaan kode akun yang digunakan dalam proses pencatatan dan pengolahan data keuangan (Marisa et al., 2023). Halaman ini memuat informasi berupa nomor akun, keterangan akun, tipe akun, serta klasifikasi debit dan kredit. Nomor akun digunakan sebagai identitas unik setiap akun, sedangkan keterangan akun memberikan informasi mengenai nama akun yang digunakan dalam pencatatan transaksi (Shifa Silvia et al., 2025)[13].

Tabel 5. Halaman *Chart of Account*

MENU HOME

TK MELATI
DAFTAR AKUN

Periode Tahun Ajaran 02 Jul 2024 Sd 30 Jun 2025

KODE	KETERANGAN	TYPE AKUN	BALANCE	Rp	405.300.000	Rp	405.300.000
				DEBIT		KREDIT	
1-1-100	Kas	Kas		Rp	8.300.000		
1-1-200	Bank	Bank		Rp	12.000.000		
1-1-300	Persediaan	Persediaan					
1-1-301	Alat Tulis Kantor	Persediaan					
1-1-302	Alat Tulis Sekolah	Persediaan					
1-1-303	Seragam	Persediaan					
1-1-304	Buku Pelajaran	Persediaan					
1-1-400	Piutang	Akun Piutang					
1-1-401	Uang SPP Siswa	Akun Piutang					
1-1-402	Uang Pendaftaran	Akun Piutang					
1-1-403	Uang Gedung dan Seragam	Akun Piutang					
1-2-100	Tanah	Aktiva Tetap	Rp	200.000.000			
1-2-101	Gedung Sekolah	Aktiva Tetap	Rp	185.000.000			
1-2-102	Peralatan Sekolah	Aktiva Tetap					
1-2-103	Peralatan Kantor	Aktiva Tetap					
1-2-105	Akum. Penyusutan Aset Tetap	Akum. Penyusutan					
2-1-100	Utang Gaji Guru dan Staff	Utang					
2-1-101	Utang Kegiatan TK Melati	Utang					
2-2-100	Pinjaman Bank	Utang Jangka Panjang					
2-2-101	Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	Utang Jangka Panjang					
3-1-100	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Aset Neto				Rp	405.300.000
3-1-200	Aset Neto Dengan Batasan	Aset Neto					
3-1-300	Penyesuaian	Aset Neto					
3-1-400	Surplus operasional	Aset Neto					
4-1-100	Pendapatan Sumbangan Pembir	Pendapatan					
4-2-100	Pendapatan dari Dana Bos	Pendapatan Lainnya					
4-2-101	Pendapatan dari POMG	Pendapatan Lainnya					
4-2-102	Pendapatan dari Yayasan	Pendapatan Lainnya					
5-1-100	Beban Gaji Guru dan Staff	Biaya					
5-1-101	Beban Honor Tenaga Guru	Biaya					
5-1-102	Beban Operasional	Biaya					
5-1-103	Beban ATK	Biaya					
5-1-104	Beban Buku	Biaya					

3. Halaman Jurnal Umum

Halaman Jurnal Umum berfungsi sebagai media utama untuk mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi pada TK Melati. Halaman ini memuat informasi transaksi, seperti tanggal, nomor bukti, keterangan transaksi, kode akun, nama akun, posisi debit atau kredit, serta nominal transaksi. Pada tahap ini, pengguna melakukan penginputan transaksi sekaligus menentukan klasifikasi akun berdasarkan *Chart of Account* (COA). Data yang telah dicatat kemudian diproses dan diintegrasikan secara otomatis ke *worksheet* lainnya menggunakan formula dan fungsi Microsoft Excel, sehingga menjadi dasar penyusunan buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan sesuai dengan ISAK 335.

Tabel 6. Jurnal Umum

[illegible]

4. Halaman Buku Besar

Halaman Buku Besar berfungsi untuk menyajikan hasil pengelompokan transaksi berdasarkan masing-masing akun yang telah dicatat pada jurnal umum. Setiap transaksi secara otomatis diposting ke akun terkait melalui integrasi formula dan fungsi Microsoft Excel, sehingga menghasilkan informasi mengenai mutasi debit, mutasi kredit, dan saldo setiap akun selama periode pelaporan. Halaman ini

menjadi dasar dalam penyusunan neraca saldo serta berperan dalam memastikan ketepatan saldo akun sebelum proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 335.

Tabel 7. Buku Besar

TK MELATI BUKU BESAR Periode Tahun Ajaran: 02 Jul 2024 30 Jun 2025					
KODE AKUN 1-1-100			Filler Laporan 01 Jan 2025 s.d 31 Dec 2025		
NAMA AKUN Kes			SALDO AWAL Rp 8.300.000		
			SALDO AKHIR Rp 8.300.000		
TANGGAL	REF	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO

5. Halaman Neraca Saldo

Halaman Neraca Saldo menyajikan saldo akhir seluruh akun berdasarkan hasil posting dari buku besar. Saldo akun dikelompokkan ke dalam posisi debit dan kredit serta dihitung secara otomatis menggunakan formula Microsoft Excel. Informasi pada halaman ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 335.

Tabel 8. Neraca Saldo

NERACA SALDO Periode Tahun Ajaran: 02 Jul 2024 30 Jun 2025											
				SALDO AWAL		PENYERAJAN		SALDO AKHIR SETELAH DISJUSIAKAN		LAPORAN AKTIVITAS	
KODE	NAMA AKUN	POS	UN	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1.1.100	Dan	Dan	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.1.200	Baki	Baki	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.1.300	Pendapatan	Pendapatan	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.1.301	ANG PAB Korting	Pendapatan	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.1.302	ANG PAB Lelang	Pendapatan	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.1.303	Berapangan	Pendapatan	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.1.304	Baki Penjualan	Pendapatan	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.1.400	Utang	Utang	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.1.401	Utang PPH Pajak	Utang	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.1.402	Utang Pendapatan	Utang	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.1.403	Utang Gantung dan Berapangan	Utang	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.100	Tanah	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.101	Salah satu	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.102	Pendapatan Saldo	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.103	Pendapatan Saldo	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.104	Pendapatan Saldo	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.105	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.106	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.107	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.108	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.109	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.110	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.111	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.112	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.113	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.114	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.115	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.116	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.117	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.118	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.119	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.120	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.121	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.122	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.123	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.124	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.125	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.126	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.127	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.128	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.129	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.130	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.131	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.132	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.133	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.134	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.135	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.136	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.137	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.138	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.139	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.140	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.141	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.142	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.143	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.144	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.145	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.146	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.147	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.148	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.149	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.150	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.151	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.152	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.153	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.154	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.155	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.156	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.157	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.158	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.159	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.160	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.161	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.162	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.163	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.164	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.165	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.166	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.167	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.168	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.169	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.170	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.171	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.172	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.173	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.174	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.175	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.176	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.177	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.178	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.179	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.180	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.181	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.182	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.183	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.184	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.185	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.186	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.187	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.188	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.189	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.190	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.191	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.192	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.193	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.194	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.195	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.196	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.197	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.198	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.199	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
1.2.200	Akiva	Akiva	100	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-

6. Halaman Laporan Posisi Keuangan

Pada halaman Laporan Posisi Keuangan digunakan untuk menyajikan posisi aset, liabilitas, dan aset neto pada akhir periode pelaporan. Informasi dalam laporan ini dihasilkan secara otomatis dari data transaksi yang telah diolah oleh sistem melalui integrasi antar-*worksheet*. Penyajian akun dilakukan berdasarkan klasifikasi yang mengacu pada ISAK 335 sehingga menghasilkan informasi mengenai kondisi keuangan organisasi secara akurat dan terstruktur.

Gambar 9. Laporan Posisi Keuangan

TK MELATI LAPORAN POSISI KEUANGAN Per Des 2025 Periode Tahun Ajaran 02 Jul 2024 30 Jun 2025					
KODE	KETERANGAN	31 Dec 2024	PERIODE BERJALAN	31 Dec 2025	
ASET LANCAR					
1-1-100	Kas	Rp 8.300.000	Rp -	Rp 8.300.000	
1-1-200	Bank	Rp 12.000.000	Rp -	Rp 12.000.000	
1-1-300	Persediaan	Rp -	Rp -	Rp -	
1-1-301	Alat Tulis Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	
1-1-302	Alat Tulis Sekolah	Rp -	Rp -	Rp -	
1-1-303	Seragam	Rp -	Rp -	Rp -	
1-1-304	Buku Pelajaran	Rp -	Rp -	Rp -	
1-1-400	Piutang	Rp -	Rp -	Rp -	
1-1-401	Uang SPP Siswa	Rp -	Rp -	Rp -	
1-1-402	Uang Pendaftaran	Rp -	Rp -	Rp -	
1-1-403	Uang Gedung dan Seragam	Rp -	Rp -	Rp -	
TOTAL ASET LANCAR		Rp 20.300.000	Rp -	Rp 20.300.000	
ASET TETAP					
1-2-100	Tanah	Rp 200.000.000	Rp -	Rp 200.000.000	
1-2-101	Gedung Sekolah	Rp 185.000.000	Rp -	Rp 185.000.000	
1-2-102	Peralatan Sekolah	Rp -	Rp -	Rp -	
1-2-103	Peralatan Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	
1-2-104	Sarana Bermain Anak	Rp -	Rp -	Rp -	
1-2-200	Akum. Penyusutan Aset Tetap	Rp -	Rp -	Rp -	
TOTAL ASET TETAP		Rp 385.000.000	Rp -	Rp 385.000.000	
TOTAL ASET		Rp 405.300.000	Rp -	Rp 405.300.000	
KEWAJIBAN					
2-1-100	Utang Gaji Guru dan Staff	Rp -	Rp -	Rp -	
2-1-101	Utang Kegiatan TK Melati	Rp -	Rp -	Rp -	
2-2-100	Pinjaman Bank	Rp -	Rp -	Rp -	
2-2-101	Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	
TOTAL KEWAJIBAN		Rp -	Rp -	Rp -	
ASET NETO					
3-1-100	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 405.300.000	Rp -	Rp 405.300.000	
3-1-200	Aset Neto Dengan Batasan	Rp -	Rp -	Rp -	
3-1-300	Penyesuaian	Rp -	Rp -	Rp -	
TOTAL ASET NETO		Rp 405.300.000	Rp -	Rp 405.300.000	
TOTAL KEWAJIBAN + ASET NETO				Rp 405.300.000	

7. Halaman Laporan Komprehensif

Halaman Laporan Penghasilan Komprehensif menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, serta surplus atau defisit organisasi selama satu periode pelaporan. Laporan ini dihasilkan secara otomatis dari data transaksi yang telah diproses melalui jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian menggunakan formula dan fungsi Microsoft Excel. Penyajian akun mengacu pada klasifikasi *Chart of Account* (COA) dan ketentuan ISAK 335, sehingga menghasilkan informasi kinerja keuangan yang akurat, sistematis, dan mendukung proses evaluasi pengelolaan keuangan organisasi.

Tabel 10. Laporan Penghasilan Komprehensif

TK MELATI LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF Periode Tahun Ajaran 02 Jul 2024 30 Jun 2025				
Laporan 01 dan 2025 31 Jan 2025				
KODE	KETERANGAN	Tanpa Pembatasan dan Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN				
4-1-100	Pendapatan Jumbangan Pembinaan Pendidikan (JPP)	Rp -	Rp -	Rp -
4-2-100	Pendapatan dari SPP	Rp -	Rp -	Rp -
4-2-101	Pendapatan dari POMAG	Rp -	Rp -	Rp -
4-2-102	Pendapatan dari Yayasan	Rp -	Rp -	Rp -
4-2-103	Pendapatan Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
TOTAL PENDAPATAN		Rp -	Rp -	Rp -
BEBAN-BEBAN				
5-1-100	Beban Gaji Guru dan Staff	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-101	Beban Honor Tenaga Guru	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-102	Beban Operasional	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-103	Beban Seragam	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-104	Beban ATK	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-105	Beban Buku	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-106	Beban Akademi Sekolah	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-107	Beban Kegiatan Pendidikan TK	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-108	Beban Listrik Air dan Telepon	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-109	Beban Internet	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-110	Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp -	Rp -	Rp -
5-1-111	Beban Sarana dan Prasarana Pendidikan	Rp -	Rp -	Rp -
5-2-101	Beban Kegiatan Pendidikan non TK	Rp -	Rp -	Rp -
5-2-102	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Prasarana	Rp -	Rp -	Rp -
5-2-103	Beban Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
TOTAL BEBAN		Rp -	Rp -	Rp -
SURPLUS/DEFISIT PERIODE BERJALAN		Rp -	Rp -	Rp -

8. Halaman Laporan Perubahan Aset Neto

Halaman Laporan Perubahan Aset Neto menyajikan perubahan saldo aset neto selama periode pelaporan berdasarkan hasil pengolahan data transaksi secara otomatis. Laporan ini disusun sesuai

dengan ketentuan ISAK 335 dan memberikan informasi mengenai perubahan aset neto yang terjadi sebagai dasar evaluasi kondisi keuangan organisasi.

Gambar 11. Laporan Perubahan Aset Neto

TK MELATI	
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO	
Periode Tahun Ajaran 02 Jul 2024 30 Jun 2025	
	31 Dec 2025
ASET NETO TANPA PEMBASTAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp405.300.000
Surplus/Defisit Periode Berjalan	Rp-
SALDO AKHIR ASET NETO TANPA PEMBASTAN	Rp405.300.000
ASET NETO DENGAN PEMBASTAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp-
Surplus/Defisit Periode Berjalan	Rp-
SALDO AKHIR ASET NETO DENGAN PEMBASTAN	Rp-
Penyesuaian	Rp-
TOTAL ASET NETO	Rp405.300.000

9. Halaman Laporan Arus Kas

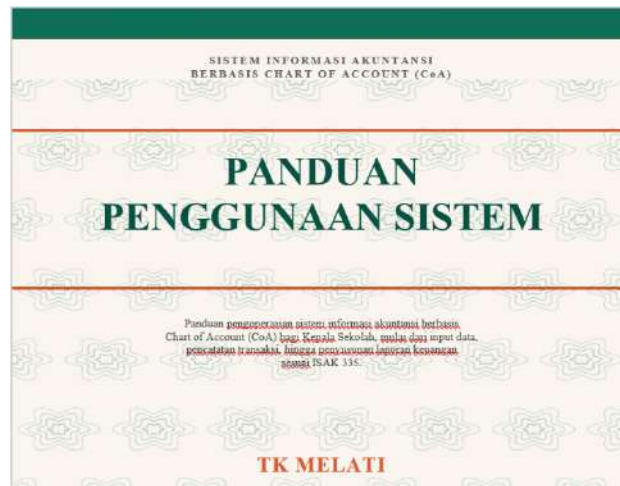
Halaman Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai arus masuk dan arus keluar kas selama satu periode pelaporan yang dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan ini dihasilkan secara otomatis dari data transaksi yang telah diproses oleh sistem sehingga memberikan informasi mengenai perubahan posisi kas dan setara kas sesuai dengan ketentuan ISAK 335.

Gambar 12. Laporan Arus Kas

TK MELATI	
LAPORAN ARUS KAS	
Periode Tahun Ajaran 02 Jul 2024 30 Jun 2025	
AKTIVITAS OPERASIONAL	
Penerimaan kas dari pendapatan/sumbangan	Rp-
Pembayaran/pembelian aset lancar lainnya	Rp-
Penerimaan/pembayaran kewajiban jangka pendek	Rp-
Pembayaran beban operasional	Rp-
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	Rp+
AKTIVITAS INVESTASI	
Perolehan/penjualan aset tetap	Rp-
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	Rp-
AKTIVITAS PENDANAAN	
Pembayaran/penerimaan pinjaman	Rp-
Penerimaan aset neto/modal	Rp-
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	Rp+
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	Rp-
SALDO KAS AWAL	Rp20.300.000
SALDO KAS AKHIR	Rp20.300.000

11. Panduan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Chart of Account* dalam penyusunan laporan keuangan pada TK Melati.

Panduan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Chart of Account* (CoA) disusun sebagai acuan penggunaan sistem dalam melakukan pengelolaan data keuangan di TK Melati. Panduan ini menjelaskan tahapan penggunaan sistem mulai dari penginputan data awal, pencatatan transaksi pada jurnal umum, dan proses penyusunan laporan keuangan. Setiap tahapan dirancang secara sistematis agar pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan mudah serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat, terstruktur, dan sesuai dengan klasifikasi akun yang telah ditetapkan.



Gambar 10. Panduan Penggunaan Sistem

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan, Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Chart of Account* menggunakan Microsoft Excel pada TK Melati dapat membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih terstruktur, efisien, dan akurat serta mendukung penyusunan laporan sesuai ISAK 335. Pemanfaatan formula dan fungsi Excel memungkinkan pengolahan data secara otomatis, sehingga dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan. Meskipun masih memiliki keterbatasan dalam penyimpanan data lintas tahun, sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui penerapan teknologi berbasis web atau aplikasi, penambahan fitur backup, keamanan data, multi-entitas, dan laporan konsolidasi. Penerapan sistem juga perlu didukung dengan pencatatan transaksi yang lengkap dan konsisten agar pengelolaan informasi keuangan TK Melati dapat berlangsung secara tertib dan berkelanjutan.

REFERENSI

- [1] Kurniawan, A. (2024). Penerapan ISAK 335 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Non-laba: Studi Kasus Yayasan Pendidikan Kinantan Surabaya. *Tanzhim: Jurnal Dakwah Terprogram*, 2(2), 313–338. <https://doi.org/10.55372/tanzhim.v2i2.31>
- [2] Kawulur, A. F., & Miran, M. (2025). Penerapan ISAK 335 Pada Laporan Keuangan Organisasi Non-Laba (Studi Kasus: Sekolah Penggerak SD GMIM II Madidir Ure Kota Bitung)(Vol. 3, Number 1).
- [3] Adzkia, R., & Anastasya, F. (2024). Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana. In Nur Syahda Awalliyah & Hesti Kusumaningrum (Vol. 2, Number 3). <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari>
- [4] Fairuz Nur Ihsan, M. (2025, December 25). Pungli Di Sekolah : Tantangan Transparansi Pengelolaan Keuangan | Siaran Berita. <https://Siaran-Berita.Com/Pungli-Di-Sekolah-Tantangan-Transparansi-Pengelolaan-Kuangan/>. <https://siaran-berita.com/pungli-di-sekolah-tantangan-transparansi-pengelolaan-keuangan/>
- [5] Tempo. (2023). Kasus Pungli di Sekolah Jateng: Kepsek Dibeastugaskan, Uang akan Dikembalikan | tempo.co. <https://www.tempo.co/politik/kasus-pungli-di-sekolah-jateng-kepsek-dibeastugaskan-uang-akan-dikembalikan-167735>
- [6] Bowo Raharjo, D., & Varwati, L. (2024). Kronologi Dugaan Pungli Berkedok Sumbangan di SMAN 2 Cibitung, Siswa Harus Setor Iuran hingga Rp 2,5 Juta. <https://www.suara.com/news/2024/12/05/122825/kronologi-dugaan-pungli-berkedok-sumbangan-di-sman-2-cibitung-siswa-harus-setor-iuran-hingga-rp-25-juta>
- [7] Rahman Sastrawan, Chornolius Hendreo, & Arief Rio Maulana. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Framework Codeigniter pada Masjid An Nur Kabupaten Sanggau. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(2), 144–156. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i2.1228>
- [8] Nur Aistya, F., Emawati, P., Eli Sagita, M., & Eka Ari Meiliana, N. (2024). Implementasi PSAK 45 pada Organisasi Nirlaba guna Meningkatkan Akurasi dan Relevansi untuk Kepentingan

- Pengguna. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, 1, 26–38. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/AKSIME/>
- [9] Mustakin, & Wahyudi, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Pada Masjid Al-Ihsan. In Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS Journal of Accounting (Vol. 3, Number 2).
- [10] Sagita, Y., & Surbakti, B. (2025). Metode Waterfall Dalam System Development Life Cycle (SDLC)
- [11] Romney, B. , M., Steinbart, J. P., Summers, L. S., & Wood, A. D. (2021). Accounting Information Systems FuzzBones/Shutterstock.
- [12] Marisa, A., Yuliati, A., & Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, U. (2023). Analisis Penyusunan Chart of Accounts dalam Menunjang Keefektifan Proses Pembuatan Laporan Keuangan. Seminar Nasional Akuntansi, 38–47.
- [13] Shifa Silvia, N., Gurendrawati, E., & Khairunnisa, H. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Business Center Yayasan Perguruan Daarussalaam Jagakarsa. Perpajakan Dan Auditing, 6(2), 208–220. <http://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>